

IMPLEMENTASI PROGRAM ASI EKSKLUSIF SEBAGAI INTERVENSI GIZI SPESIFIK DALAM GERAKAN 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN DI KOTA DEPOK 2020

Audry

Abstrak

Cakupan ASI eksklusif di Kota Depok hanya mencapai 66,4% dan terendah di Kecamatan Cipayung sebesar 59,2%, yakni di bawah standar pelayanan minimal kesehatan sebesar 80%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program ASI eksklusif dan perannya sebagai intervensi gizi spesifik dalam Gerakan 1000 HPK di Kota Depok tahun 2020. Penelitian menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif melalui wawancara mendalam serta observasi. Informan penelitian terdiri dari Kepala Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Depok sebagai informan utama, Kepala Puskesmas Cipayung, Ahli Gizi, Bidan, dan Kader sebagai informan kunci serta ibu menyusui sebagai informan pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program belum optimal. Pada aspek disposisi, pemahaman, respon dan komitmen sudah baik. Struktur birokrasi berupa pendataan terintegrasi masih mengalami kesenjangan data. Sumber daya berupa konselor ASI terlatih dalam jumlah terbatas, beberapa tempat umum tidak memiliki ruang menyusui, dan anggaran ASI eksklusif dialihkan untuk penanganan Covid-19. Komunikasi ditinjau dari sosialisasi, adanya pandemi dan kurangnya kesadaran masyarakat menjadi kendala. Program ASI eksklusif dalam Gerakan 1000 HPK terlaksana di Depok. Saran untuk Dinas Kesehatan Kota Depok adalah pendataan terpusat dan pengoptimalan pengadaan sumber daya, untuk Puskesmas Cipayung adalah sosialisasi kebijakan kepada masyarakat dan pendelegasian tugas serta diperlukan partisipasi aktif dari masyarakat.

Kata Kunci: Implementasi, program, ASI eksklusif, 1000 HPK

EXCLUSIVE BREASTFEEDING PROGRAM IMPLEMENTATION AS SPECIFIC NUTRITION INTERVENTION IN FIRST 1000 DAYS OF LIFE MOVEMENT IN DEPOK CITY 2020

Audry

Abstract

Depok exclusive breastfeeding prevalence only reached 66.4%, the lowest was in Cipayung District at 59.2%, which is below the minimum health service standard of 80%. This study aims to determine the implementation of the EBF program and use it as a specific nutrition intervention in the first 1000 days of life movements in Depok City 2020. The research is a descriptive qualitative method through in-depth interviews and observations. The research informants consisted of the Head of Nutrition District at Depok Health Office, Head of Cipayung Health Center, nutritionist, midwives, cadre, and breastfeeding mother. The results showed that the implementation of the program was not optimal. In the aspect of disposition, comprehension, response and commitment were good. There was a data gap in an integrated data collection system in a bureaucratic structure. Resources which are breastfeeding counselors are limited, several public places don't have nursing rooms, and a diverted budget for Covid-19. Pandemic and lack of public awareness are obstacles to communication. The EBF program in the first 1000 days of life movement was implemented in Depok. Suggestions for the Health Office are centralized data collection and optimization of resource procurement, for PHC are policy socialization and tasks delegation also active community participation.

Keywords : Implementation, Program, Exclusive Breastfeeding, First 1000 Days of Life Movement